

DIDIRIKAN SEJAK SRI SULTAN XB VIII

‘Pendawa Lima’ Dipercaya Memperbaiki Kereta Pusaka

BANTUL (KR) - Bengkel kereta kuda atau andong ‘Pendawa Lima’ di Padukuhan Jetis Patalan Jetis Bantul sudah tidak asing lagi bagi pencinta kereta kuda di DIY maupun di kalangan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

Bengkel ini dikelola oleh keluarga lima bersaudara, yang tertua, Paidi dan empat adiknya Sugeng, Sumadi, Sugiman dan Jiyono merupakan satu-satunya bengkel andong di Yogyakarta yang dipercaya Kraton Yogyakarta untuk memperbaiki kereta pusaka, jika ada yang rusak. “Bengkel ini sudah ada sejak zaman

simbah,” ungkap Paidi.

Paidi mengaku menda-pat keterampilan membuat dan memperbaiki kereta dari bapaknya, bapaknya sendiri diperoleh dari kakeknya atau simbah. Jika diperhitungkan dari silsilah, ilmu atau keterampilan bengkel kereta ini memang diwariskan dari para kakek terdahulu, dan urutan kakek yang ke berapa Paidi mengaku tidak tahu. Kapan mulai didirikan ia juga tidak tahu.

“Tapi yang pasti bengkel kereta ini sudah ada sejak zaman Sri Sultan HB VIII bertahta dan kami rehab pada tahun 1987,” tutur Paidi.



KR-Judiman

Kesibukan membuat kereta kuda di tempat bengkel Pendawa Lima

Menurut Paidi, ia sendiri menggeluti per-bengkelan kereta ini di-

lakukan sejak kecil, se-jak masih duduk di bangku SMP. Kemudian

karena Paidi dipercaya dalam perbaikan kereta pusaka, Paidi juga di-

angkat sebagai abdi da-lem Kraton Ngayogya-karta. Sekarang berpangkat sebagai Wedana nama pemberian kraton-nya Roto Pawiro.

Selama dipercaya memperbaiki kereta, hampir semua kereta pusaka kraton sudah pernah diperbaiki oleh Paidi atau Roto Pawiro. “Ada 32 kereta pusaka kraton, yang belum pernah diperbaiki di bengkel Pendawa Lima hanya tiga kereta yang belum pernah diperbai-ki, diantaranya kereta pusaka Garuda Yeksa,” ungkapnya.

Menurut Paidi, dalam membuat andong untuk masyarakat umum, ti-

dak memerlukan acara ritual. Tapi kalau mem-perbaiki kereta milik kraton harus ada ritual khusus dan tenaga ker-janya harus menjalani puasa seminggu lebih dulu.

Selain kereta Kraton Ngayogyakarta, ada kra-ton lain yang diperbaiki di Pendawa Lima, yakni dari Kraton Sumenep. Bahkan Kraton Sumenep juga pernah mempercayakan kepada Pendawa Lima untuk membuat kereta baru.

Kalau dari pemerintah daerah yang pernah pe-san ke Pendawa Lima di-antaranya pemerintah Banyumas, Malang dan daerah lainnya. **(Jdm)-f**

KKN KELOMPOK 29 UMBY

Realisasikan Program di Pasar Imogiri



KR-Istimewa

Tim KKN UMBY kelompok 29 saat merealisasikan program kerja di Pasar Imogiri.

BANTUL (KR) - Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMBY angkatan XLVI Kelompok 29 dibawah bimbingan Dra Umul Aiman MSi telah me-realisasikan program kerja di Pasar Imogiri. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, memberikan edukasi digitalisasi ke-uangan, serta memperkuat identitas pasar melalui me-dia sosial.

“Salah satu bentuk nya-ta kontribusi mahasiswa adalah pengadaan tempat sampah untuk Pasar Imo-

giri serta pemberian jas hujan bagi pengelola pasar. Program ini diharapkan dapat meningkatkan ke-bersihan pasar serta mem-berikan kenyamanan bagi petugas dalam menjalan-kan tugasnya di segala kondisi cuaca,” jelas pem-bimbing kelompok 29, Dra Umul Aiman MSi, Rabu (12/2).

Umul Aiman mengata-kan, selain beberapa kegiatan di atas juga di-adakan pembagian ecobag kepada pelanggan pasar guna mengurangi penggu-

naan plastik sekali pakai dan mendorong kebiasaan berbelanja yang lebih ramah lingkungan.

KKN UMBY Kelompok 29 juga berkolaborasi de-ngan Bank BRI dalam so-sialisasi penggunaan dan pembuatan QRIS bagi pedagang pasar. Langkah itu bertujuan untuk mem-perkenalkan sistem pem-bayaran digital yang lebih praktis dan aman, sehing-ga meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas jangkauan pasar.

“Program ini mendapat respon positif dari peda-gang yang ingin beradap-tasi dengan perkembang-an teknologi finansial. Sebagai upaya meningkat-kan daya tarik dan eksis-tensi Pasar Imogiri, maha-siswa KKN UMBY juga membantu pembuatan media sosial dan profil pa-sar. Dengan adanya plat-form digital ini, informasi tentang produk, lokasi, serta berbagai kegiatan pasar dapat lebih mudah diakses oleh masyarakat luas,” paparnya. **(Ria)-f**

BANTUL (KR) - Bawaslu Bantul tahun 2025 ini harus mene-rapkan efisiensi anggaran hingga 50 persen atau sekitar Rp 1,5 mi-liar dari total Rp 3,7 miliar yang diterima pada 2024.

Ketua Bawaslu Bantul, Didik Joko Nugroho, Rabu (12/2), menjelaskan bahwa kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 serta Surat Edaran Bawaslu RI No 702025 yang meng-arahkan efisiensi dalam belanja operasional dan nonoperasional.

“Kami dari Bawaslu Bantul sudah menerima surat edaran tersebut dan

langsung berupaya melakukan efisiensi. Salah satunya dengan menguta-makan kegiatan berbasis teknologi informasi atau digitalisasi,” ujar Didik.

Menurut Didik, berbagai kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka kini dialihkan ke format online. Salah satu implementasinya adalah ekspos hasil pengawasan Panwascam yang akan di-lakukan melalui bedah

buletin Cerita Pengawas secara daring melalui Zoom dan YouTube.

“Kita akan banyak me-la-kukan kegiatan yang ber-sifat online, termasuk ske-ma pelatihan bagi relawan pengawas partisipatif. Ini bagian dari upaya kita me-nyesuaikan dengan kebi-jakan efisiensi,” tambha-nya.

Diakui Didik ,bahwa ke-bijakan ini berdampak pa-da sejumlah program ker-

ja, khususnya dalam pe-ningkatan kapasitas peng-awas di tingkat kabupaten dan kota.

“Program peningkatan kapasitas jajaran peng-awas perlu kami rasional-isasi dan kaji ulang. Kami akan mencari skema yang tetap efektif meskipun de-ngan keterbatasan ang-garan,” jelasnya.

Dengan langkah ini, Ba-waslu Bantul berharap tet-ap dapat menjalankan fungsi pengawasannya se-cara optimal, meskipun de-ngan perubahan metode pe-laksanaan program akibat kebijakan efisiensi. **(Jdm)-f**

BERKEDOK JUAL PAKAN TERNAK

Polisi Galakkan Operasi Miras di Bantul

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul terus menggiatkan razia peredaran minuman keras. Seperti yang di-lakukan di Pedukuhan Krobokan Taman Banguntapan Bantul Senin (10/2), polisi meng-gerebek sebuah warung yang berkedok menjual pakan ternak, tapi yang dijual ternyata jenis mi-numan keras (miras).

Penggerebekan terse-but dilakukan petugas yang sebelumnya telah menerima informasi dari masyarakat. Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Ne-ngah Jeffry Prana Wid-nyana, mengatakan dari informasi tersebut kemu-dian dibuatlah produk la-poran informasi dan ditin-daklanjuti dengan surat pengeledahan dan surat perintah penyitaan.

Petugas lalu mendatan-gi pemilik rumah yang berinisial S yang diduga menjual miras di warungnya. “Setelah di-lakukan pengeledahan, ternyata benar yang ber-sangkutan menyimpan miras di lemari es,”



KR-Judiman

Petugas mengambil puluhan botol miras yang disembunyikan di almari es

ujarnya

Tidak kurang dari 30 botol miras berbagai merek dan penjualnya pun dibawa ke kantor Polres Bantul untuk proses selanjutnya sesuai de-ngan Perda Kabupaten Bantul Nomor 4 tahun 2019 tentang pengenda-lian, pengawasan minum-an beralkohol dan pelarangan minuman

oplosan.

Lebih lanjut Jeffry me-nyatakan bahwa Polres Bantul telah berkomit-men untuk merazia sega-la bentuk miras oplosan. Menurutnya, miras juga menjadi salah satu akar dari masalah, salah satu-nya kekerasan yang di-awali meminum miras.

“Bila ada yang menjual atau meminum miras mo-

hon dapat melaporkan kepada kami, bisa di Polres atau Polsek ter-dekat atau juga bisa hu-bungi anggota Bhabin-kamtibmas di wilayah-nya. Atau dapat meng-hubungi nomor layanan kepolisian call center 110 atau pengaduan What-sapp Kapolres Bantul di-nomor 085600479110,” pungkasnya. **(Jdm)-f**

GUNAKAN PENDEKATAN KEYOGYAKARTAAN

Diluncurkan, Program Kebiasaan Anak Bantul Hebat

BANTUL (KR) - Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Bantul sudah meluncurkan program Kebiasaan Anak Bantul Hebat. Peluncuran dilaku-kan di Ruang Command Center Diskominfo Kabu-paten Bantul awal pekan lalu.

Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY mengapresiasi langkah Disdikpora Kabupaten Bantul tersebut. Peluncur-an dilakukan Asisten Pe-merintahan dan Kesra, Hermawan Setiaji.

Kepala Disdikpora Ban-tul, Nugroho Eko Setyanto, mengatakan program Kebiasaan Anak Bantul

Hebat bertujuan meng-an-tisipasi terjadinya tindak kekerasan dan penggu-naan gawai berlebihan. “Melalui program ini, pem-bangunan karakter anak dioptimalkan dengan pem-biasaan Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang ke-mudian kami turunkan menjadi Kebiasaan Anak Bantul Hebat,” ujar Nugroho.

Dijelaskan, Kebiasaan Anak Indonesia Hebat me-liputi, bangun pagi, berib-adah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, serta tidur cepat. Selain itu, Disdikpora Bantul mengombinasikan pro-gram itu dengan nilai-nilai

kearifan lokal melalui kon-sep ‘Ngajeni’ singkatan dari Ngapurancang, Jem-

pol, Nuwun Sewu/Nderek Langkung, Matur Nuhun, Nyuwun Ngapunten,

Mangga, dan Injinh.

“Kebiasaan Anak Bantul Hebat menggunakan pen-



KR-Sukro Riyadi

Kepala Disdikpora Bantul, Nugroho Eko Setyanto dalam peluncuran program Kebiasaan Anak Bantul Hebat.

dekatan khas Keyogya-kartaan, yakni Ngajeni, untuk menanamkan nilai-nilai luhur dalam kehidup-an sehari-hari,î jelas Nugroho. Pembiasaan tersebut, tidak hanya dite-rapkan di sekolah, tapi ju-ga harus menjadi bagian dari kehidupan keluarga dan masyarakat.

Sejalan dengan prinsip catur pendidikan, Nugroho mengajak semua elemen, termasuk satuan pen-didikan, keluarga, masya-rakat, dan media, bersa-ma-sama mendukung ser-ta menginternalisasi pro-gram ini secara konsisten.

Sedang Kepala Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY,

Bambang Hadi Waluya, mengapresiasi peluncuran program itu. “Program ini merupakan kontribusi kongret Kabupaten Bantul dalam menguatkan pen-didikan karakter menuju terwujudnya sumber daya unggul dalam Indonesia Emas 2045,” jelas Bambang.

Kebijakan itu, kata Bambang, tampak seder-hana. Namun akan mem-berikan dampak luar bia-sa bila diinternalisas ser-ius. Pencapaian Indo-nesia Emas 2045 dapat di-mulai dengan memba-ngun karakter anak me-la-lui pembiasaan hal-hal positif dalam kehidupan sehari-hari. **(Roy)-f**